

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. D., Febriar, S. R., Rachmawati, F., & Azida, M. (2023). *Komunikasi Antarbudaya: Keharmonisan Sosial dalam Masyarakat Multikultural* (M. Nasrudin, Ed.; 1 ed., Vol. 1). PT Nasya Expanding Management (Penerbit NEM - Anggota IKAPI).
- Agustina, A., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Makna Tradisi Barikan Bagi Pendidikan Karakter Anak Desa Sedo Demak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1213–1222. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1355>
- Amalia, R. (2023, November 1). *4 Karakteristik yang Dimiliki oleh Masyarakat Adat serta Peranannya*. Grid Kids. <https://kids.grid.id/read/473932784/4-karakteristik-yang-dimiliki-oleh-masyarakat-adat-serta-peranannya?page=all>
- Ammaria, H. (2017). Komunikasi dan budaya. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 1(1).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari, Ed.; 1 ed.). CV Jejak.
- Aprilisa, H. A., & Setyawan, B. W. (2021). Makna Filosofis Tradisi Ambengan di Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha Bagi Masyarakat Tulungagung. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 6(2), 153–161.
- Arinda R., I. Y. (2014). Sedekah Bumi (Nyadran) sebagai Konvensi Tradisi Jawa dan Islam Masyarakat Sraturejo Bojonegoro. *El-Harakah*, 16(1), 100–110. <https://doi.org/10.18860/el.v16i1.2771>
- Bahasa, B. P. dan P., & Kemendikbudristek, K. (2016). *KBBI VI Daring: Tradisi. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tradisi>
- BPS KLU. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara*.

- <https://lombokutarakab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTAxMSMy/jumlah-penduduk-menurut-desa-dan-rasio-jenis-kelamin-di-kecamatan-bayan-kabupaten-lombok-utara.html>
- Era, E. (2021, Maret 26). *Kearifan Lokal: Pengertian, Ciri, Bentuk, dan Contohnya*. Kumparan.com. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/kearifan-lokal-pengertian-ciri-bentuk-dan-contohnya-1vQNGvoVIT7/full>
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Fenomenologi: Kajian Filsafat, dan Ilmu Pengetahuan* (N. A. Rahma, Ed.; 1 ed.). Literasi Nusantara.
- Hardin. (2016). KOMUNIKASI TRANSENDENTAL DALA RITUAL KAPONTASU PADA SISTEM PERLADANGAN MASYARAKAT ETNIK MUNA. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 20(1), 63–82. <https://media.neliti.com/media/publications/124179-ID-komunikasi-transcendental-pada-ritual-kap.pdf>
- JDHI BPK, J. B. (2020). *Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Lombok Utara Nomor 6 Tahun 2020 tentang PENGAKUAN DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT HUKUM ADAT*. Database Peraturan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/139468/perda-kab-lombok-utara-no-6-tahun-2020>
- Khairil Hadi, M. P., Dazrullisa, M. P., Prof. Dr. Endang Susantini, M. P., & Dr. Kuntjoro, M. Si. (2022). *Pembelajaran Berbasis Lingkungan, Kearifan Lokal, dan Pendidikan Karakter. Insan Cendekia Mandiri*. [https://www.google.co.id/books/edition/PEMBELAJARAN\\_BERBASIS\\_LINGKUNGAN\\_KEARIFA/v96REAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/PEMBELAJARAN_BERBASIS_LINGKUNGAN_KEARIFA/v96REAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Kusnawati. (2015). Perspektif Hukum Islam Terhadap Praktek Sedekah dalam Adat Kematian Sasak di Desa Karang Bayan Kecamatan Lingsar. *Mu'amalat*, 7(1).
- Liliweri, A. (2021). *Komunikasi Antar Budaya: Kebudayaan Adalah Komunikasi*. Nusa Media.

- Manggola, A., & Thadi, R. (2021). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang motif pemakaian peci hitam polos. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 3(1), 19–25. <https://doi.org/10.31539/joppas.v3i1.3111>
- Mulyana, D. (2019). *Pengantar Komunikasi Lintas Budaya: Menerobos Era Digital dengan Sukses* (A. SW, Ed.; 1 ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110–1118.
- Pandi, R., Kaler, I. K., & Aliffiati, A. (2023). Fungsi dan Makna Ritual Turun Taun Bagi Masyarakat Dusun Karang Bajo, Desa Karang Bajo, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, NTB. *VIDYA WERTTA : Media Komunikasi Universitas Hindu Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.32795/vw.v6i2.4636>
- Rahmatan, M. N. A., Utami, D. S. S., Nuna, E. N., Nada, M. Q., MF, G. T. K., Lestari, B., Asmarani, E. Y., Afifatunnisa, V., Iwansyah, I., & Salahuddin, M. (2023). Wetu Telu: Kesalahpahaman Dalam Persepsi Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara*, 1, 174–177. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/akademika/article/view/164>
- Renadi. (2010). *PROSESI ADAT TAEK LAUK TAEK DAYA PADA MASYARAKAT DESA KARANG BAJO (Suatu Kajian Sejarah Sosial Budaya)*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hamzanwadi.
- Ridwan, A. (2016). *KOMUNIKASI ANTARBUDAYA: Mengubah Persepsi dan Sikap dalam Meningkatkan Kreativitas Manusia* (Redaksi, Ed.; Vol. 1). CV PUSTAKA SETIA.
- Roem, E. R. (2019). Komunikasi Interpersonal. *Malang: CV IRDH*.
- Rorong, M. J. (2020). *Fenomenologi* (1 ed.). Deepublish.

Salim, M. (2017). Bhinneka tunggal ika sebagai perwujudan ikatan adat-adat masyarakat adat nusantara. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 6(1), 65–74.

SiAGA. (2022). *SiAGA | Dokumen*.  
<https://siaga.ntbprov.go.id/dokumen/Data%20dan%20Informasi%20Kebenaran/detail>

Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (29 ed.). Alfabeta.

Tampubolon, M. H. R. (2010). Konsepsi Masyarakat Adat dan Problematika Pengakuan dan Perlindungannya. *Risalah Hukum*, 1–12.

Thadi, R. (2017). Komunikasi transendental: Shalat sebagai bentuk komunikasi transendent. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 17(2), 43–52.